

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT RETINOPATI DIABETIK TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

CHINDY SETIA PUTRI

Latar Belakang: Retinopati diabetik (RD) merupakan komplikasi mikrovaskular tersering pada pasien diabetes melitus (DM) yang dapat menyebabkan kebutaan. Menurunnya fungsi penglihatan bahkan kebutaan pada pasien RD akibat proses patologi pada mikrovaskuler retina akan menyebabkan penurunan kualitas hidup dan mempengaruhi kesehatan mental pasien, sehingga dapat menimbulkan depresi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan derajat RD terhadap tingkat depresi pada pasien DM di RSUD dr. H. Abdul Moeloek, Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan potong lintang. Subjek penelitian ini adalah pasien RD di Instalasi Poli Klinik Mata RSUD dr. H. Abdul Moeloek, Provinsi Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Penilaian tingkat depresi pada pasien dilakukan menggunakan kuesioner PHQ-9. Hubungan antara derajat RD terhadap tingkat depresi dinilai dengan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan 40 subjek dengan RD, 72,5% diantaranya perempuan dan 27,5% adalah laki-laki, dengan rentang usia terbanyak 45-59 tahun. Derajat retinopati diabetik pada pasien didominasi oleh PDR sebanyak 57,5% sedangkan NPDR sebanyak 42,5%. Sebagian besar pasien mengalami tingkat depresi ringan sebanyak 55%. Pada analisis didapatkan hubungan positif antara derajat RD terhadap tingkat depresi dengan kekuatan sedang ($p < 0,05$; $r = 0,443$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif yang bermakna dengan kekuatan sedang antara derajat RD terhadap tingkat depresi pada pasien DM di instalasi poli klinik mata RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Kuesioner kesehatan pasien-9 (PHQ-9), retinopati diabetik, tingkat depresi

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN DEGREE OF DIABETIC RETINOPATHY AND LEVEL OF DEPRESSION IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS IN DR. H. ABDUL MOELOEK GENERAL HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE

By

CHINDY SETIA PUTRI

Background: Diabetic retinopathy (DR) is the most common microvascular complication in patients with diabetes mellitus (DM) that can cause blindness. Decreased visual function and blindness in DR patients due to the pathology process in the retinal microvascular will cause a decrease in the quality of life and affect the patient's mental health, that can cause depression. The purpose of this study was to determine the correlation between degree of DR with the level of depression in patients with DM in the eye clinic of Dr. H. Abdul Moeloek General Hospital, Lampung Province.

Methods: This was an analytic observational study with a cross-sectional approach. The subjects of this study were DR patients at the eye clinic of Dr. H. Abdul Moeloek General Hospital, Lampung Province. The sampling technique used consecutive sampling. Assessment of the level of depression in patients using the PHQ-9 questionnaire. Data analysis using Spearman Rank correlation test.

Results: In this study, 40 subjects with DR were obtained, 72.5% were female and 27.5% were male, with the highest age range of 45-59 years. The degree of diabetic retinopathy in patients was dominated by PDR 57.5% and NPDR 42.5%. Most patients experienced a mild level of depression 55%. The analysis found a positive correlation between degree of DR and level of depression with moderate strength ($p < 0,05$; $r 0.443$).

Conclusion: There is a positive correlation with moderate strength between degree of DR and level of depression in patients with DM in the eye clinic of Dr. H. Abdul Moeloek General Hospital, Lampung Province.

Keywords: Diabetic retinopathy, level of depression, patient health questionnaires-9 (PHQ-9)